

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fungsi utama perbankan dalam pertumbuhan ekonomi terletak pada kemampuannya mengatur masuknya aliran modal ke sebuah negara dengan mengumpulkan dana melalui deposito, tabungan, dan cara-cara lainnya, dan selanjutnya mendistribusikannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Sektor perbankan, khususnya dalam mendukung pembiayaan industri dalam negeri, mempunyai peranan penting dalam keberhasilan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kinerja lembaga perbankan setiap tahunnya (Pitasari, 2019).

Industri perbankan Indonesia berkembang dengan sangat cepat karena masyarakat sangat tertarik dengan layanan dan produk perbankan (Segara, 2019). Keadaan kesehatan maupun performa keuangan bank dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Kesehatan bank mengacu pada kemampuan suatu lembaga perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara rutin sesuai dengan ketentuan peraturan perbankan yang berlaku. Kegiatan tersebut meliputi penggalangan dana, pengelolaan dana, penyaluran dana kepada masyarakat, serta kewajiban kepada pemangku kepentingan seperti karyawan, pemilik modal dan pihak lainnya (Paramitha & Astuti, 2018).

Bank berperan sebagai mediator keuangan, memfasilitasi transfer kelebihan uang tunai dari entitas ke unit deficit yang membutuhkan modal. Selain itu bank menjadi kelancaran pembayaran (Habibie, 2017).

Pada tahun 2008, Indonesia mengalami krisis global yang masih membekas dalam ingatan kita. Krisis ini memberikan efek yang besar pada sektor perbankan, yang menyebabkan berkurangnya laba operasional seiring dengan upaya bank-bank untuk bertahan di industri perbankan Indonesia. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban. Selain itu, kerugian perbankan juga dapat timbul dari transaksi mata uang asing, terutama akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Faktor lain yang berkontribusi ialah peningkatan kredit bermasalah, masalah likuiditas, dan berbagai penyebab lainnya. Kerugian finansial tersebut dapat mengancam kebangkrutan bank (Habibie, 2017).

Bank Indonesia (BI), memperkirakan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi dari 3,2-4,0% menjadi 4,7-5,5% dengan pengenalan sektor baru, imunisasi dan stimulasi kebijakan mendorong hal tersebut. peningkatan sinergi dan inovasi bertujuan untuk melindungi semua orang dari *pandemic Covid-19*, membuka sektor-sektor ekonomi utama dan mendorong pemulihan. Permasalahan tersebut masih berlanjut pada tahun 2022 ditengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5 % pada tahun 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat (Bank Indonesia, 2021).

Profitabilitas ialah kemampuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal produktif, termasuk sumber daya internal dan eksternal (Husniar, 2022). Profitabilitas dalam penelitian ini di proksi dengan *Return on Asset* (ROA). Seiring tingginya kapasitas bank dalam menghasilkan laba, dapat disimpulkan semakin kuat bank tersebut untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang penuh persaingan (Aini & Kristanti, 2020).

Fenomena Profitabilitas yang terjadi pada perbankan sebagai berikut pada tahun 2021 Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Tbk memperoleh ROA 2.72%, Bank Central Asia (BBC) Tbk memperoleh ROA 3.41%, Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh 2.53%, dan Bank Negara Indonesia (BBNI) Tbk memperoleh ROA 1.43% (CNBC Indonesia, 2022).

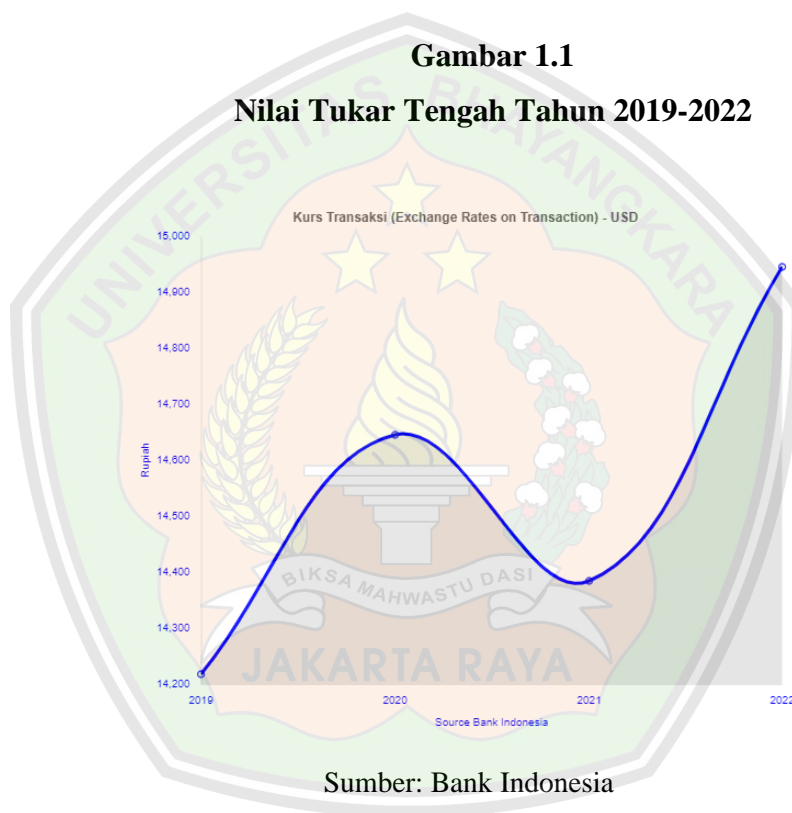
Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola semua kewajibannya, kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Jika perusahaan mampu melunasi seluruh utangnya, hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dalam waktu yang ditentukan. Solvabilitas merupakan ukuran yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jika terjadi pembubaran atau dilikuidasi (Pitasari, 2019). *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan sebagai proksi dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian zulkarnaen (2018) menunjukkan bahwa DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap pada ROA. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, *et al* (2019), Rahmadhani, *et al* (2023) ditemukan bahwa

solvabilitas memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap profitabilitas.

Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan likuiditas adalah salah satu alasan kegagalan bank. Likuiditas didefinisikan sebagai ketersediaan dana yang mencukupi untuk membayar semua hutang yang akan jatuh tempo. Dari segi asset, likuiditas mengacu pada kemampuan bank mengubah seluruh assetnya menjadi uang tunai. Sementara dari segi kewajibannya, likuiditas berarti kemampuan bank untuk mendapatkan dana dengan meningkatkan portofolio hutangnya. Pengelolaan likuiditas sangat penting dalam operasi perbankan (Ritonga, 2023). Kapasitas bank untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat umumnya harus diimbangi dengan besarnya tabungan yang dikelola bank tersebut. Bank tidak bisa melakukan ekspansi tanpa masuknya dan dari tabungan individu. Namun hanya mengandalkan penerimaan simpanan saja tidak cukup untuk mengoptimalkan profitabilitas bank. Jika besaran pinjaman yang diberikan kepada masyarakat terlalu besar, maka bank akan menghadapi risiko menghadapi tantangan ketika nasabah ingin mencairkan simpanannya. Sebaliknya, jika bank menerima simpanan dalam jumlah besar tetapi penyaluran kreditnya terbatas, maka bank tidak dapat memakai simpanan tersebut secara efektif untuk memperoleh keuntungan. Maka dari itu sangat penting bagi bank untuk mencapai keseimbangan antara penerimaan simpanan dan penyaluran pinjaman, sebagaimana dibuktikan dengan LDR, yang mengukur kapasitas bank untuk menangani simpanan dan pinjaman secara efektif (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Profitabilitas perbankan sangat dipengaruhi oleh nilai tukar karena bank memperoleh keuntungan dari kegiatan jual beli valuta asing, dimana keuntungan diperoleh dari selisih nilai tukar yang terjadi pada transaksi tersebut. Hal ini terjadi karena perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar. Bank mengkhawatirkan nilai tukar mata uang asing dalam aktivitas transaksinya karena berpotensi memengaruhi profitabilitas bank (Fikri & Manda, 2021).

**Gambar 1.1**  
**Nilai Tukar Tengah Tahun 2019-2022**



Gambar 1.1 menunjukkan nilai tukar mengalami fluktuasi atau naik turun. Jika nilai tukar tidak stabil, maka kinerja keuangan perusahaan juga tidak stabil. Fluktuasi nilai tukar yang terjadi akan berakibat pada profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan meskipun tidak secara langsung dirasakan oleh perusahaan. Sehingga menguat mata uang rupiah semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh sedangkan semakin melemah mata uang rupiah maka semakin menurun profitabilitas perusahaan (Ulfa *et al.*, 2016).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Riset ini memanfaatkan pendekatan yang teliti, memanfaatkan pengukuran dan model ekonometrika, untuk mendapatkan temuan riset yang tepat mengenai Pengaruh Solvabilitas (DAR), Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi. Sampelnya ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Temuan empiris penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan *Pecking Order Theory* dan *Anticipated Income Theory*. Berikut ini adalah beberapa uraian tentang kegunaan teoritis:

1. Solvabilitas dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan *Pecking Order Theory*.
2. Likuiditas dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan *Anticipated Income Theory*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Investor

Riset ini dirancang untuk menyajikan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan dalam memutuskan untuk berinvestasi pada bank yang bersangkutan.

#### 2. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian bisa menjadi dasar untuk merumuskan strategi manajerial yang berkaitan dengan keberlanjutan operasional perbankan.

#### 3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang membahas topik yang berkaitan dengan riset ini dan bisa dimanfaatkan untuk menambah daftar kepustakaan universitas sebagai referensi riset berikutnya.

#### 4. Bagi penulis

Diharapkan penulis untuk mendapatkan pengetahuan serta menambah pengalaman menulis dalam bidang penelitian.

### 1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka akan disusun rencana penulisan yang terdiri dari 5 (lima), bab-bab tersebut ialah:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada bab ini menjelaskan mengenai tentang latar belakang masalah secara umum, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan urutan sistematika penulisan.



## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dalam penulisan skripsi, meliputi teori teori yang menjadi dasar acuan yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, serta metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menggambarkan secara umum obyek penelitian secara rigkas dan menguraikan tentang analisi dan pengolahan data yang telah diperoleh dan menginterpretasikan hasilnya.

## **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan serta saran.